

Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pokok Bahasan Rumus - Rumus Segitiga Pada Siswa Kelas X MM2 SMK Negeri 1 Kabanjahe Dengan Penerapan Metode Discovery Learning Di Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019

Henniwati

SMK Negeri 1 Kabanjahe

Email :

henniwatiginting@gmail.com

ABSTRACT

Permasalahan yang menjadi bahasan topik dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pokok Bahasan Rumus - Rumus Segitiga dengan menerapkan metode discovery learning. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan prestasi belajar siswa dengan penerapan metode discovery learning. Sumber data penelitian ini adalah siswa X MM2 SMK Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara di semester genap tahun pelajaran 2018/2019 sejumlah 32 siswa. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 selama 4 Bulan. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari hasil tes formatif pada setiap siklus. Sedangkan data kualitatif berupa hasil observasi pada tiap siklus pembelajaran. Hasil penelitian penerapan Metode Discovery Learning untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X MM2 SMK Negeri 1 Kabanjahe pada Matematika Pokok Bahasan Rumus - Rumus Segitiga pada prasiklus didapatkan hanya 13 siswa atau 48,15% dari 32 siswa. Pada siklus I ada sejumlah siswa yang berhasil meningkatkan prestasi belajar bertambah 4 menjadi siswa 17 atau 62,96%. Pada siklus II siswa yang berhasil meningkat prestasi belajar mencapai 85,19% atau 23 siswa dari 32 siswa. Keberhasilan siswa dalam pelajaran Prestasi Belajar Matematika Pokok Bahasan Rumus - Rumus Segitiga pada kelas X MM2 SMK Negeri 1 Kabanjahe mengalami adanya peningkatan yang signifikan. Hasil pengamatan Prasiklus rata-rata prestasi belajar 57,34, dan meningkat menjadi 64,69 pada siklus I dan pada siklus II terus meningkat menjadi 79,53. Kesimpulan penerapan Metode Discovery Learning ini dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa pada pelajaran Matematika Pokok Bahasan Rumus - Rumus Segitiga dengan mudah menarik dan menyenangkan sehingga layak untuk diterapkan di SMK Negeri 1 Kabanjahe.

Keywords

Pembelajaran Penemuan, Prestasi Belajar, Matematik

How to cite

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mengembangkan potensi yang ada didalam diri manusia maka tidak lepas dari dunia pendidikan (UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Bab1 Pasal 1 butir 1).

Kegiatan pembelajaran dalam kurikulum 2013 diarahkan untuk memberdayakan semua potensi yang dimiliki peserta didik agar mereka dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Di dalam kurikulum 2013 peserta didik didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan yang sudah ada dalam ingatannya, melakukan pengembangan menjadi informasi atau kemampuan yang sesuai dengan lingkungan dan zaman tempat dan waktu ia hidup.

Dalam kurikulum 2013 menganut pandangan bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengelola, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu, pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitif.

Permasalahan yang terjadi pada Pengajar konvensional dapat diatasi yakni dengan penerapan Metode Discovery Learning yang merupakan salah satu metode yang harus dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan di kelas X MM2 SMK Negeri 1 Kabanjahe Di Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020 pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu siswa kurang berperan aktif.

Pembelajaran Matematika pokok bahasan rumus - rumus segitiga ini di dominasi oleh guru. Sebagian siswa hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru. Siswa Kelas X MM2 SMK Negeri 1 Kabanjahe berjumlah 32 orang. Mampu tuntas terhadap pembelajaran ada 13 orang, sedangkan 32 orang lainnya adalah siswa belum bisa tuntas terhadap pembelajaran Matematika pokok bahasan rumus - rumus segitiga yang memiliki nilai di bawah KKM ≥ 65 . Siswa yang berkemampuan tinggi dan sedang inilah yang terlihat dominan selama proses belajar mengajar di kelas berlangsung. Semua siswa cenderung memperhatikan penjelasan guru.

Namun untuk bekerjasama dengan teman dalam menyelesaikan tugas kelompok hanya beberapa siswa saja yang dapat bekerjasama dengan baik, siswa yang bertanya pada guru serta menanggapi pertanyaan guru dan temannya hanya 5 orang dari 7 orang siswa yang berkemampuan tinggi dan sedang, siswa tersebut juga mampu mempertahankan pendapatnya saat

kegiatan diskusi berlangsung. Sementara siswa yang memiliki kemampuan yang rendah tidak terlibat aktif dalam pembelajaran di kelas, akibatnya prestasi belajar yang diperoleh pun rendah.

Adapun solusi untuk mengatasi permasalahan di atas, yaitu perlu dilakukannya pembelajaran dengan menerapkan Metode Discovery Learning yang merupakan suatu konsep pada proses pembelajaran yang bertujuan untuk menggali potensi peserta didik, agar peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dan memudahkan guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan suasana kelas yang kondusif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dengan mempertimbangkan solusi, peneliti menganggap bahwa penerapan Metode Discovery Learning ke dalam pembelajaran sangatlah penting, sehingga perlu dilakukan penerapan metode tersebut ke dalam pembelajaran melalui penelitian yang berjudul *"Meningkatkan prestasi belajar Matematika pokok bahasan rumus-rumus segitiga pada siswa kelas X MM2 SMK Negeri 1 Kabanjaha dengan penerapan metode discovery learning di semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019"*.

METODE PENELITIAN

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Iskandar (2009) mengungkapkan bahwa, "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan".

Dalam PTK terdapat siklus yang dilakukan melalui empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi tindakan, dan refleksi terhadap tindakan. Keempat tahap dalam PTK tersebut merupakan unsur yang membentuk sebuah siklus yaitu satu putaran kegiatan beruntun yang kembali ke arah semula. Penelitian tindakan harus dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus tindakan yang berurutan (Suharsimi Arikunto, 2011).

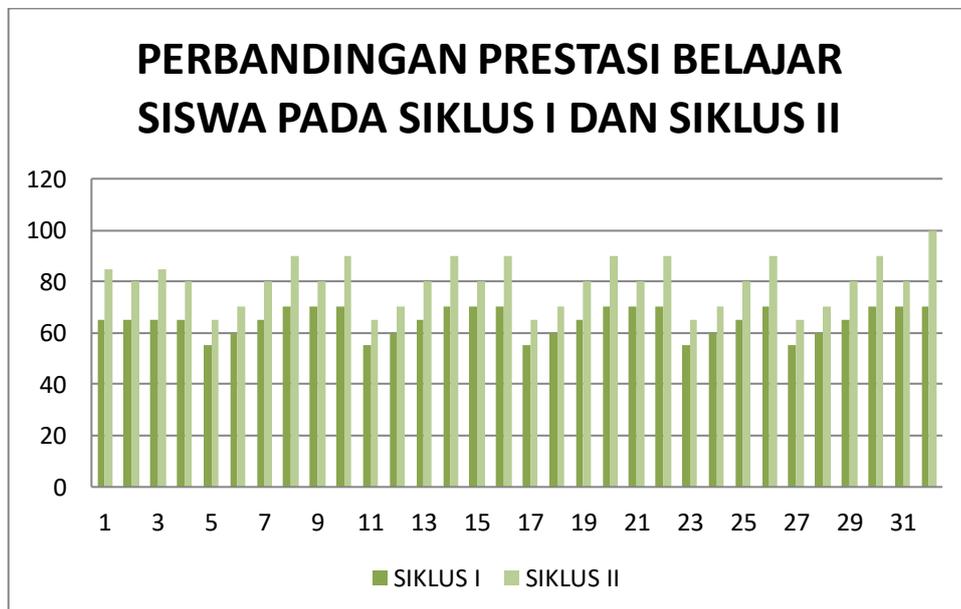
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian



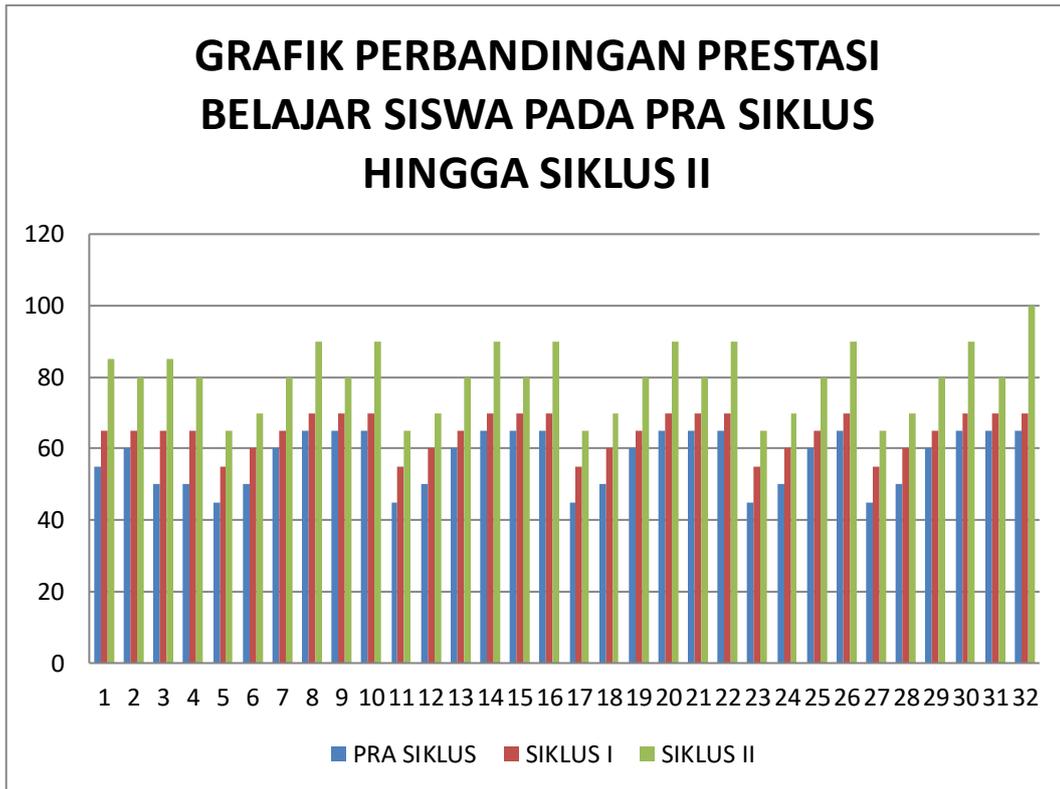
Gambar 1.

Perbandingan Prestasi belajar siswa pada Prasiklus dan Siklus I



Gambar 2.

Perbandingan Prestasi Belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II



Gambar 3.
Grafik Perbandingan Prestasi Belajar siswa pada Prasiklus Hingga Siklus II



Gambar 4.
Grafik Nilai Rata-rata Kelas



Gambar 5.
Grafik Ketuntasan Belajar



Gambar 7.
Grafik Persentase Ketercapaian KKM

Siklus I

Dari hasil data yang didapat oleh observeri (Pra Siklus), maka proses belajar mengajar yang telah dilakukan dianalisis: proses pembelajaran kurang menarik, kurang lancar dan kurang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa kurang bersemangat dalam menerima pelajaran, serta guru tidak menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang variatif.

a. Sintetis

Pada siklus ini dari proses pembelajaran yang telah dilakukan mulai dari perencanaan sampai pada akhir kegiatan, ternyata belum dapat meningkatkan pemahaman siswa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena masih adanya kelemahan yang ditemui sehingga masih menjadi rintangan dalam mencapai peningkatan pemahaman siswa sehingga perlu dilakukan pembelajaran pada siklus II selanjutnya.

b. Evaluasi

Berdasarkan hasil data, pada proses pembelajaran pada siklus I ini, memperlihatkan bahwa proses pembelajaran materi pertumbuhan pada tanaman memperlihatkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa secara klasikal masih di bawah standar, yaitu dari 15 orang siswa, nilai rata-rata kelas 64,69 dengan 17 siswa tuntas atau 62,96% dari 32 siswa, sedikit lagi mendapai nilai KKM ≥ 65 yang diharapkan, maka untuk itu perlu dilakukan kembali Siklus yang kedua

Siklus II

Hasil observasi proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Siswa mulai lebih aktif dalam kegiatan belajar, hal ini disebabkan karena guru sudah banyak memberikan bimbingan dan pengayaan tambahan atau penjelasan.
- b. Siswa lebih cepat dapat menerapkan Persiapan, Pelaksanaan dan Hasil pada kegiatan pembelajaran Matematika tpokok bahasan rumus - rumus segitiga guru telah mencoba menerapkan Metode Discovery Learning dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa X MM2 SMK Negeri 1 Kabanjahe pada Matematika pokok bahasan rumus - rumus segitiga, sehingga prestasi belajar siswa meningkat signifikan ke angka rata-rata kelas 79,53 dengan 23 siswa tuntas atau 85,19% dari 32 siswa dan telah melebihi KKM ≥ 65 .

Refleksi terdiri dari :

1. Analisis

Setelah diadakan siklus II yang diikuti, dengan kelas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan dan skenario pembelajaran, maka proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sempurna serta suasana kelas yang kondusif.

2. Sintetis

Dari hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan dan kekurangan pada proses pembelajaran siklus I telah dapat diatasi dengan baik. Dengan kata lain perbaikan pembelajaran Matematika pokok bahasan rumus - rumus segitiga di Kelas X MM2 SMK Negeri 1 Kabanjahe pada telah berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Evaluasi

Hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran Matematika pokok bahasan rumus - rumus segitiga di X MM2 SMK Negeri 1 Kabanjahe dengan penerapan Metode Discovery Learning untuk meningkatkan prestasi belajar kelas X MM2 SMK Negeri 1 Kabanjahe. Pada Pelajaran Matematika pokok bahasan rumus - rumus segitiga membuktikan bahwa perubahan peningkatan prestasi belajar siswa yaitu rata-rata kelas 57,34 dengan 13 siswa tuntas atau 48,15% dari 32 siswa pada prasiklus, meningkat menjadi 79,53 dengan 23 siswa tuntas atau 85,19% dari 32 siswa pada siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan Metode Discovery Learning yang digunakan pada Pelajaran Matematika pokok bahasan rumus - rumus segitiga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas X MM2 SMK Negeri 1 Kabanjahe pada terbukti pada Prasiklus skor rata-rata prestasi belajar belajar siswa 57,34 dengan 13 dari 32 siswa yang tuntas meningkat pada siklus I yaitu 64,69 dengan 17 siswa yang tuntas kemudian pada siklus II meningkat lagi yaitu 79,53 dengan 23 siswa yang tuntas dari 32 siswa di kelas X MM2 SMK Negeri 1 Kabanjahe. Sedangkan persentasi ketuntasan juga meningkat dari Pra siklus 48,15%, meningkat pada siklus I sejumlah 62,96% dan Meningkatkan lagi menjadi 85,19% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Cahyo. (2013). Panduan Aplikasi Teori Belajar. Jakarta. PT. Diva Press.

- Adji, Nahrowi & Maulana. 2006. Pemecahan Masalah Matematika. UPI PRESS: Bandung.
- Amir, Taufiq. 2010. Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning. Prenada Media Group: Jakarta.
- Arikunto, S. (2006) Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi). Jakarta: Rhineka Cipta.
- Aqib Zaenal. 2006. Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru. Bandung: Yrama Widya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka cipta.
- Kemendikbud. 2013. Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013. Jakarta: Kemendikbud.
- Gina Rosarina, Ali Sudin, Atep Sujana, (2016). "Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perubahan Wujud Benda". Jurnal pendidikan PGSD UPI
- Hosnan, M. 2014. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2016). Strategi Pembelajaran. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kemendikbud. 2013. Materi Pelatihan Guru Implementasikan Kurikulum 2013. Kemendikbud RI: Jakarta.
- Rusman. 2012. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Rajawali Pers: Jakarta.
- Trianto, 2007. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktif. Prestasi Pustaka: Jakarta